

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan kehidupan masyarakat semakin hari semakin meningkat sejalan dengan laju pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi, demikian pula dengan kebutuhan yang semakin bertambah dan membawa persoalan dalam pemenuhannya. Dan seiring dengan perkembangan zaman, koperasi juga ikut berkembang kearah yang lebih maju. Akan tetapi perkembangan koperasi itu tidak serta merta merubah prinsip serta fungsi awal dari pembentukan koperasi. Dimana koperasi lahir dengan dilatar belakangi oleh bagaimana cara agar masyarakat yg berada dikelas bawah seperti kaum buruh, petani, pengrajin dan lain sebagainya tidak banyak dirugikan akibat diberlakukannya sistem kapitalisme. Sejarah lahirnya koperasi lebih menitikberatkan pada cara meningkatkan kesejahteraan kaum buruh, petani pengrajin dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, sejarah tentang pemikiran koperasi lebih banyak mengedepankan pentingnya berusaha secara berkelompok daripada individu. Koperasi mempunyai arti bekerja sama, adanya kerja sama yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang semula sukar dicapai oleh orang perseorang, tetapi akan mudah dicapai bila dilakukan kerja sama antara beberapa orang. Oleh karena itu koperasi sangat berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional dalam mensejahterakan ekonomi rakyat. Pada masa sekarang ataupun yang akan datang, masyarakat Indonesia khususnya kalangan menengah kebawah masih membutuhkan koperasi.

Dengan demikian, koperasi sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan negara Indonesia dalam mensejahterakan ekonomi rakyat Indonesia. Koperasi menurut (Adenk, 2013:4) adalah perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya. Menurut Rudianto, (2015:3) koperasi adalah perkumpulan orang yg secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yg dikelola secara demokratis.

Tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan, hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Pasal 4 tentang Perkoperasian. Seperti diketahui bahwa usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dari kesejahteraan anggota. Dalam perkataan lain, usaha koperasi diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggotanya, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya, dimana dalam melakukan usaha itu anggota mengajukan permohonan kredit pada koperasi demi memenuhi kebutuhan masing-masing anggota.

Di Indonesia, koperasi mempunyai beberapa jenis salah satunya adalah koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit. Dimana dalam penelitian yg saya gunakan salah satunya adalah koperasi simpan pinjam (KSP). Meskipun

bentuknya adalah lembaga keuangan, KSP tidak bisa disamakan dengan bank. KSP merupakan badan usaha yg berdiri dari beberapa anggota perseorangan dengan sifat terbuka atau sukarela dan dikelola mandiri serta demokratis. Inilah mengapa kekuasaan tertinggi ada di Rapat Anggota Tahunan (RAT). Keuntungan koperasi diwujudkan dalam bentuk SHU (sisa hasil usaha) dibagikan secara adil kepada seluruh anggota sesuai dengan kontribusi mereka terhadap lembaga.

Dalam menjalankan usahanya koperasi simpan pinjam memiliki modal yang terdiri dari, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dana cadangan, modal pinjaman dan hibah atau donasi. Salah satu koperasi yg sering didirikan di sebuah daerah adalah koperasi simpan pinjam. Sebagian mendefinisikan koperasi simpan pinjam adalah sebuah koperasi yg modalnya diperoleh dari simpanan pokok dan simpanan wajib para anggota koperasi. Menurut Sudarwanto (2013:105) koperasi simpan pinjam atau sering disebut koperasi jasa keuangan adalah koperasi yg bergerak disektor keuangan dengan aktivitasnya melakukan aktivitas simpan pinjam.

Sebagian orang mendefinisikan koperasi simpan pinjam adalah sebuah koperasi yg modalnya diperoleh dari simpanan pokok dan simpanan wajib para anggota koperasi. Kemudian modal yg telah terkumpul tersebut dipinjamkan kepada anggota koperasi itu sendiri maupun kepada anggota lain yg bukan termasuk anggota koperasi yg memerlukan pinjaman uang baik untuk keperluan konsumtif maupun modal usaha produktif bagi setiap peminjam, koperasi simpan pinjam menarik uang administrasi setiap bulan sejumlah sekian persen dari uang pinjaman.

Dan tujuan dari koperasi simpan pinjam adalah meniadakan praktek rentenir. Pengertian rentenier adalah pinjaman dengan bunga yang sangat tinggi. Koperasi simpan pinjam tidak mengenakan bunga tinggi kepada anggotanya. Namun demikian KSP juga tidak harus memberikan bunga yang sangat rendah. Anggota harus sadar bahwa pembayaran bunga pinjaman kepada koperasi juga digunakan untuk kesejahteraan mereka dan juga demi kesehatan koperasi. Pemberian kredit/pinjaman dikatakan sebagai sumber pendapatan koperasi karena dari sanalah koperasi mendapat penghasilan berupa bunga. Dalam kaitannya dengan pemberian kredit/pinjaman maka pendapatan koperasi merupakan penerimaan yang berasal dari bunga pinjaman.

Peningkatan pendapatan dari suatu koperasi sangat bergantung pada kegiatan yang dijalankannya, baik itu dari segi aspek volume usaha yakni tersedianya modal yang mencukupi yang berasal dari simpanan para anggota, maupun pendapatan bunga dari anggota yang membayar angsuran karena melakukan pinjaman. Dan yg dimaksud dengan simpanan anggota adalah simpanan yg tidak dapat jasa dari koperasi, tetapi mendapat pembagian SHU sesuai besar dari simpanannya.

Dan koperasi juga dapat bergerak kedalam segala kegiatan ekonomi tetapi hal ini tidak berarti bahwa suatu koperasi dapat bergerak dalam kegiatan-kegiatan yang terlepas dari kepentingan-kepentingan anggota koperasi yang bersangkutan. Koperasi mempunyai peran penting dalam membantu masyarakat golongan menengah kebawah dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya khususnya pada UKM (Usaha Kecil Mikro). Para pelaku UKM sangat bergantung

pada koperasi untuk menambah modal untuk mengembangkan suatu usahanya yaitu dengan melakukan pembiayaan modal usaha. Kegiatan operasional koperasi diarahkan agar mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi dengan tetap memberikan perhatian dan meningkatkan perannya dalam membantu anggota koperasi untuk meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih makmur.

Koperasi CU Serviam Penfui Kota Kupang merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang cukup berkembang saat ini yang kegiatan utamanya adalah melakukan simpan pinjam dan salah satu lembaga ekonomi yang diharapkan dapat memperjuangkan kepentingan anggota. Salah satu upaya koperasi CU Serviam Penfui adalah meningkatkan kesejahteraan anggota, yaitu dengan memberikan kredit dengan tujuan untuk menambah modal usahanya sehingga anggota tidak kesulitan dalam mencari modal maupun untuk keperluan konsumtif.

Berikut ini adalah tabel perkembangan simpanan, pinjaman dan pendapatan selama 5 tahun terakhir dari koperasi CU Serviam Penfui Kota Kupang yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Tabel perkembangan kredit simpan pinjam dan pendapatan  
koperasi CU Serviamcabang Penfui Kota Kupang, periode 2017-2021**

Tahun	Simpanan Anggota (Rp)	%	Pinjaman Anggota (Rp)	%	Pendapatan Koperasi (Rp)	%
2017	74.211.369.066	-	41.746.100.000	-	6.764.405.213	-
2018	73.507.120.629	-26,00	46.723.165.000	11,91	7.576.304.562	12,00
2019	82.524.363.345	12,26	50.174.350.000	7,38	9.552.034.140	26,07
2020	90.213.042.635	9,16	45.560.200.000	-9,19	9.212.297.268	-17,38
2021	106.324.392.508	17,85	43.638.250.000	-39,67	10.791.5624.363	17,14

Sumber: KSP CU Serviam Penfui Tahun 2017-2021

Pada tabel diatas dijelaskan tentang tabel perkembangan simpanan, pinjaman dan juga pendapatan pada koperasi CU Serviam Cabang Penfui lima tahun berturut-turut. Makadaripenjelasan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah simpanan pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp19.259.751.563 atau (-26,00%). Dan pada tahun 2019kembali mengalami peningkatan sebesar Rp9.017.242.716, atau (12,26%). Pada tahun 2020 mengalami peningkatan lagi sebesar Rp7.688.679.290, atau (9,16%) dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan lagi sebesar RP16.111.349.873 atau (17,85%).

Dan untuk pinjaman pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp Rp4.977.050.000 atau (11,91%). Dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan lagi sebesar Rp3.451.200.000 atau (7,38%), tetapi pada

tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp4.614.150.000 atau (-9,19%), dan Rp18.078.050.000 atau (-39,67%). Dan pada bagian pendapatan 2017 ke 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp811.899.349, atau (12,00%). Pada tahun 2019 terus mengalami peningkatan setiap sebesar Rp1.975.729.578 atau (26,07%). tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp9.212.297.268.000 atau (-17,38%), dan pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp1.579.327.095 atau (17,14%).

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa simpanan, pinjaman dan pendapatan mengalami penurunan pada tahun-tahun tertentu. Maka dari penjelasan tersebut saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Terhadap Pendapatan Pada Koperasi CU Serviam Cabang Penfui Kota Kupang” untuk mengetahui bagaimana pengaruh simpanan pinjaman terhadap pendapatan pada koperasi CU Serviam Cabang Penfui Kota Kupang dimana disini tujuannya untuk menganalisis penyebab naik turunnya simpanan, pinjaman ataupun juga pada pendapatan pada koperasi tersebut. Dan dari berbagai macam kredit yg diberikan seperti kredit istimewa, kredit berjangka I, kredit jangka II, dan kredit bulanan mengalami fluktuasi seperti saat-saat tertentu seseorang membutuhkan dana uang yg lebih guna memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan judul penelitian yang akan diteliti, maka di bawah ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti dalam penelitian sebelumnya atau Penelitian Terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian yg dilakukan oleh Niendy Olivia (2021), dengan judul “pengaruh simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi BMT-UGT Sidogiri

Cabang Binuang” dengan hasil analisis dari penelitian ini yaitu yang pertama simpanan dan pinjaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan koperasi, namun bukan variabel simpan pinjam yg menjelaskan secara individual terhadap pendapatan. Kedua simpan pijam secara simultan bersama-sama berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan.

Julfahmi Rahmad (2017), dengan judul penelitian tentang “pengaruh simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan di KSPPS BMT Amanah Rai Setia Budi”. Dan hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa simpanan dan pinjaman secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan, hal ini dikarenakan bertambahnya tingkat kebutuhan anggota yg semakin meningkat dan kelancaran anggota dalam melakukan pembayaran yg semakin meningkat maka akan meningkat pula pendapatan koperasi. Dan apabila simpanan koperasi meningkat maka akan mempengaruhi jumlah modal koperasi semakin meningkat sehingga pinjaman yg diberikan bagi anggota akan semakin meningkat pula.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang yg telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada koperasi CU Serviam Cabang Penfui Kota Kupang”.

## **1.3 Persoalan Penelitian**



Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka persoalan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah simpanan anggota berpengaruh terhadap pendapatan pada Koperasi Serviam Cabang Penfui Kota Kupang?
- 2) Apakah pinjaman anggota berpengaruh terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Serviam Cabang Penfui Kota Kupang?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui pengaruh simpanan anggota terhadap pendapatan pada Koperasi Serviam Cabang Penfui Kota Kupang?
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pinjaman anggota terhadap pendapatan pada Koperasi Serviam Cabang Penfui Kota Kupang?

#### **1.5 Manfaat penelitian**

1. Koperasi Serviam Cabang Penfui, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk Koperasi Serviam Cabang Penfui meningkatkan pendapatan di masa yang akan mendatang.
2. Mahasiswa  
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang Koperasi Serviam Cabang Penfui.
3. Universitas
  - a. Sebagai bahan referensi penelitian tentang objek yang sama dimasa yang akan datang, khususnya mengenai pengaruh simpan pinjam

terhadap peningkatan pendapatan di Koperasi Serviam Cabang Penfui.

- b. Sebagai penambah, pelengkap, sekaligus pembanding hasil-hasil penelitian menyangkut topik yang sama.